



LAPORAN PP 39
TRIWULAN IV TAHUN 2023



**SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA**

2023



KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan September 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan IV tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Januari 2024

Sekretaris BPSDMI

Dadi Marhadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	i
P E N D A H U L U A N.....	i
1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI.....	i
2. Latar Belakang Program	ii
3. Struktur Organisasi	ii
BAB II.....	iv
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	iv
1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023	iv
2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja	v
BAB III.....	vii
PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023.....	vii
1. Hasil yang telah dicapai	vii
2. Analisis Capaian Kinerja	viii
3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	xvi
4. Langkah dan Tindak Lanjut	xvii
BAB IV	xviii

P E N U T U P
xviii

BAB I

PENDAHULUAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional”, diperlukan tindakan nya dalam bentuk misi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
- c. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

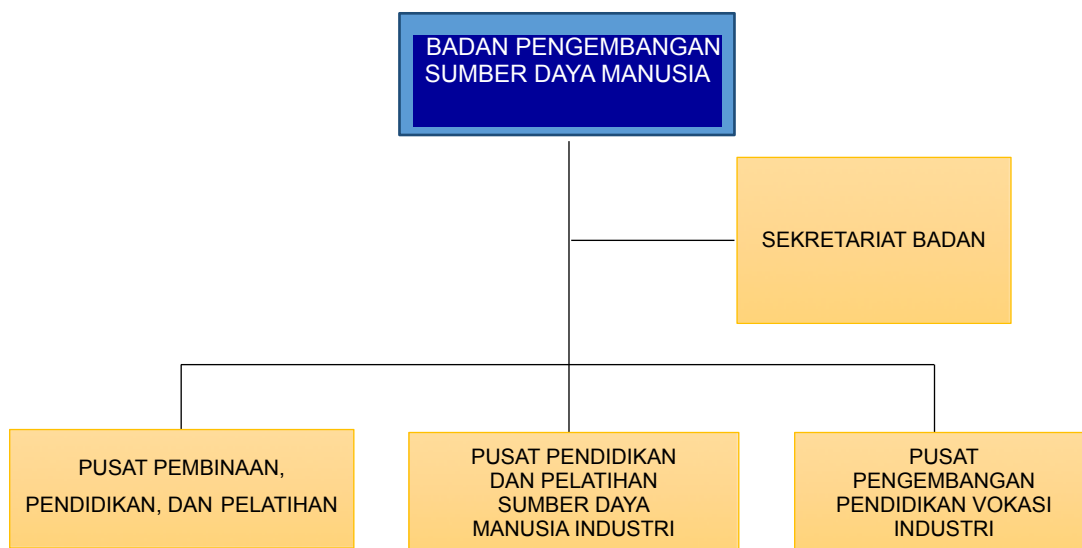
Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan

dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Sekretariat BPSDMI sebagai unit Eselon II di bawah BPSDMI, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Sekretariat BPSDMI menetapkan sasaran tujuan yaitu **“Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator tujuan yaitu: **“Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri”**.

1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri, Sekretariat BPSDMI pada tahun 2023 mempunyai kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan pagu anggaran pada triwulan IV adalah sebesar Rp. 52.525.969.000,- dengan rincian output sebagai berikut:

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Kegiatan ini berperan dalam memberikan Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Operasional Pimpinan dengan anggaran sebesar Rp. 35.334.470.000,-

b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekretariat BPSDMI dengan anggaran sebesar Rp. 1.544.984.000,-

c. Layanan Manajemen Kinerja Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal BPSDMI Pusat dengan anggaran total sebesar Rp. 15.646.515.000,-

2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel 2. 1.
Perjanjian Kerja Sekretaris BPSDMI Tahun 2023

TUJUAN					
Kod	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
TJ	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	75	Nilai
CUSTOMER PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga Kerja Di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas	21,01	Juta Orang
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/
INTERNAL PROCESS PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas Regulasi terkait SDM Industri	78	Persen
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Sekretariat BPSDMI	71	Indeks
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan BPSDMI	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sekretariat BPSDMI	76	Nilai
		3	Nilai kearsipan Sekretariat BPSDMI	79	Nilai
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023

1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Dukungan Manajemen

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas Sekretariat BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Sekretariat BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form A Triwulan IV Tahun 2023 Sekretariat BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Dukungan Manajemen

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen	66,52	67,71	70,00	74,81	32,48	32,07	30,00	25,19	99,00	99,78	100,00	100,00
EBB Layanan Sarana dan Prasarana	30,00	28,09	45,00	45,00	69,00	70,88	55,00	55,00	99,00	98,97	100,00	100,00
EBD Layanan Manajemen Kinerja	70,21	72,47	70,00	72,96	28,79	27,42	30,00	27,04	99,00	99,89	100,00	100,00
Jumlah	63,76	67,96	61,67	64,26	35,24	31,56	38,33	35,74	99,00	99,52	100,00	100,00

Sumber : Intranet Kemenperin

Sasaran strategis program dukungan manajemen Sekretariat BPSDMI dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang tercapai adalah sebesar 99,78% dari target 99%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100% dari target 100%. Kemudian realisasi keuangan untuk Layanan Sarana Internal sebesar 98,97% dari target 99%, sedangkan realisasi fisiknya 100% dari target

100%. Sedangkan realisasi keuangan untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 99,89% dari target 99%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100% dari sasaran 100%.

B. Capaian Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan triwulan IV tahun 2023 mencapai Rp. 52.273.749.278,- atau sebesar 99,52% dari pagu anggaran triwulan IV sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%.

2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat BPSDMI yaitu **"Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima"**.

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)	TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1 Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	19,29	91,81%
		2 Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen	13,80	90,79%
		3 Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/ tahun	88,30	75,15%
SK.2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1 Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	86	0%
SK.3	Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkompetensi	1 Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI	71	Indeks	71	100%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI	70	Persen	76,6	109%
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya	1 Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	77,75	102%

	Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	76,40	102%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	82,24	104%
SK.6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	80,4	87,39%
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	3,45	119%

Terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BPSDMI.

Customer Perspektif

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan IV 2023 sebesar 19,29 orang atau 91,81% dari target 21,01 orang (Data Sakernas per Agustus 2023). Dengan rincian:

KBLI	Sektor	2023 (orang)
		Agustus
10	Industri Makanan	5.552.983
11	Industri Minuman	476.546
12	Industri Pengolahan Tembakau	537.452
13	Industri Tekstil	1.071.953
14	Industri Pakaian Jadi	2.693.406
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	935.646
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.580.321
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	275.357
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	297.877
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	357.685
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	140.785

22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	555.682
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.047.335
24	Industri Logam Dasar	258.864
25	Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	605.546
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	167.254
27	Industri Peralatan Listrik	186.835
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	215.117
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	243.858
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	249.110
31	Industri Furnitur	790.020
32	Industri Pengolahan Lainnya	831.790
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	223.716
Total Industri Pengolahan Non Migas		19.295.138

2) Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan IV 2023 sebesar 13,80% orang atau 90,76% dari target 15,2% (Data Sakernas per Agustus 2023). Dengan rincian:

Total Industri Pengolahan Non Migas	19.295.138
Total Tenaga Kerja	139.852.377
% TK Industri Non Migas	13,80

3) Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data

dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Februari dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan IV 2023 sebesar 88,30 orang atau 75,15% dari target 117,5 (Data Sakernas per Agustus 2023) dengan PDB Triwulan III tahun 2023 (PDB Triwulan IV rilis pada Februari). Dengan rincian:

Data	Tw IV2023
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	1.703.016.696
Tenaga Kerja (Orang)	19.295.138
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	88,3

Business Internal Process Perspective

2. **Sasaran Kegiatan Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif** memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah di tetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan oleh BPSDMI.

Capaian efektivitas regulasi yang diterapkan di lingkungan BPSDMI pada tahun 2023 adalah sebesar 86% atau lebih tinggi dari target awal yang sebesar 78%.

Learn and Growth Perspective

3. **Sasaran Kegiatan Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Professional dan Berkepribadian** memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Capaian rata-rata indeks profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI pada tahun 2023 adalah sebesar 71%.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI. Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Sekretariat BPSDMI tahun anggaran 2023 yang terdapat pada aplikasi e-monitoring APBN intranew Kementerian Perindustrian sampai dengan triwulan IV adalah sebesar 76,6%.

Monitoring Pagu dan Realisasi PDN						
<small>Hanya untuk Akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111</small>						
No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	29.377.888.000	22.443.246.809	60.099.564	169.032.740	76,60%
2.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	117.659.283.000	98.040.724.363	696.077.879	1.261.171.987	83,92%
3.	Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	210.345.076.000	104.714.208.782	84.116.074.086	957.469.744	89,77%
4.	Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur	8.616.509.000	7.041.500.377	0	1.108.561.592	81,72%

5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1) Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon I yang penilaiannya dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi indikator Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2022 adalah 77,75 atau 102% dari target 76, nilai ini berasal dari penilaian Biro Keuangan yang dilaksanakan di tahun 2023.

**NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2022
TINGKAT ESELON I**

No.	Eselon 1	Nilai
1	INSPEKTORAT JENDERAL	95,50
2	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI DAN ELEKTRONIKA	95,50
3	SEKRETARIAT JENDERAL	95,00
4	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN TEKSTIL	94,00
5	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	94,00
6	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA	92,00
7	DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN PERWILAYAHAN DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL	91,00
8	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO	89,75
9	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	77,75

2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon II yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator nilai SAKIP tahun anggaran 2023 pada Triwulan III 2023 sebesar 76,4 dari target 76. Nilai ini disampaikan dalam surat Inspektur I Kementerian Perindustrian Nomor: 31/IJ-IND.2/LHE/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Sekretariat BPSDMI. Dengan isian sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian, kami telah melaksanakan evaluasi AKIP pada Sekretariat BPSDMI dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Sekretariat BPSDMI memperoleh nilai sebesar 76,40 atau BB dengan interpretasi Sangat Baik.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Sekretariat BPSDMI dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja	: 22,20
b. Pengukuran Kinerja	: 23,10
c. Pelaporan Kinerja	: 11,85
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	: 19,25

3) Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Capaian atau realisasi indikator nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada tahun 2022 adalah 82,24 atau 104% dari target 79, nilai ini berasal dari penilaian arsip oleh biro umum yang telah diverifikasi oleh ANRI.

NO	NAMA OBJEK PENGAWASAN	NILAI SEBELUM VERIFIKASI	NILAI SETELAH VERIFIKASI
3	Sekretariat Direktorat Jenderal IKMA	93,86	93,86
4	Sekretariat Ditjen IKFT	92,88	91,76
5	Sekretariat Inspektorat Jenderal	91,98	91,98
6	Sekretariat Ditjen ILMATE	91,12	91,12
7	Sekretariat BSKJI	91,11	91,11
8	Sekretariat BPSDMI	82,24	82,24
9	Sekretariat Ditjen Ind Agro	81,20	81,20
	JUMLAH RATA RATA UK	90,89	90,74
	JUMLAH	83,82	83,70

6. Sasaran Program Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:

1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 80,4% atau 90% dari target 92%.

No	Satuan Kerja	Tahun Anggaran	Jml Temuan	Jml Rekomendasi	Nilai (Rp)	Jml Tindak Lanjut	Nilai (Rp)	Saldo Temuan	Nilai (Rp)	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
BPSDMI													
1	Pusdiklat	2014	20	49	Rp 23.040.957,00	16	Rp 23.040.957,00	4	Rp -	45	1	3	0
		2015	32	55	Rp 63.749.900,00	21	Rp 63.749.900,00	11	Rp -	42	8	5	0
		2016	8	16	Rp -	8	Rp -	0	Rp -	16	0	0	0
		2017	12	20	Rp -	12	Rp -	0	Rp -	20	0	0	0
		2018	21	38	Rp -	12	Rp -	9	Rp -	29	6	3	0
2	Sekretariat BPSDMI	2019	14	24	Rp 10.374.970,00	10	Rp 10.374.970,00	4	Rp -	20	3	1	0
	Pusdiklat Industri		5	8	Rp -	5	Rp -	0	Rp -	8	0	0	0

	PPKVI		5	11	Rp -	2	Rp -	3	Rp -	7	4	0	0
3	Sekretariat BPSDMI	2020	6	8	Rp -	5	Rp -	1	Rp -	7	1	0	0
	Pusdiklat Industri		6	10	Rp -	4	Rp -	2	Rp -	8	1	1	0
	PPKVI		11	12	Rp -	9	Rp -	2	Rp -	10	2	0	0
4	BPSDMI KPC PEN	2021	2	5	Rp -	0	Rp -	2	Rp -	0	0	5	0
5	BPSDMI Covid-19	2021	5	7	Rp -	2	Rp -	3	Rp -	4	1	2	0
6	BPSDMI PIDI 4.0	2021	6	8	Rp 137.742.234,61	4	Rp 137.742.234,61	2	Rp -	5	2	1	0
7	Pusdiklat SDMI	2021	20	35	Rp 26.970.000,00	14	Rp 26.970.000,00	6	Rp -	29	6	0	0
8	Pusbindikl at SDMA	2022	8	12	Rp 9.141.667,00	0	Rp -	8	Rp 9.141.667,00	0	1	11	0
	Sekretariat BPSDMI	2022	9	11	Rp 80.883.823,00	0	Rp -	9	Rp 80.883.823,00	0	0	11	0
	Pusdiklat SDMI	2022	11	23	Rp -	0	Rp -	11	Rp -	0	0	23	0
	PPPVI	2022	9	25	Rp -	0	Rp -	9	Rp -	1	16	8	0
TOTAL			210	377	Rp 351.903.552	124	Rp 261.878.062	86	Rp 90.025.490	251	52	74	0

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Capaian indeks penerapan MRI Kementerian Perindustrian pada tahun 2023 adalah sebesar 3,34 atau lebih tinggi dari target awal yang sebesar 2,89.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2023 antara lain:

1. Beberapa indikator yang masih bergantung dengan unit lain sehingga data yang didapatkan juga menunggu dari unit lain;
2. Pada indikator tenaga kerja industri pengolahan non migas menggunakan data sakernas yang dihitung setiap Februari dan Agustus namun memiliki waktu rilis yang tidak tetap ± 3 bulan;
3. Jadwal kegiatan yang tidak tentu karena juga harus menyesuaikan jadwal dengan unit terkait;

4. Tidak langsung melakukan evaluasi ketika kegiatan selesai dilaksanakan;
5. Pertanggungjawaban keuangan yang masih menunggu dengan unit-unit terkait.

4. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Melakukan reuiu indikator yang lebih relevan dengan kondisi sekarang ini;
2. Melakukan langkah strategis yang detail dalam perumusan target kinerja yang SMART dalam Rencana Strategis pada Tahun 2025-2029;
3. Melakukan koordinasi baik dengan Biro Perencanaan maupun Kementerian tang intensif terkait prosesn penganggaran di tahun-tahun selanjutnya;
4. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan setelah selesai kegiatan sehingga tidak perlu menunggu dan memperlambat realisasi anggaran;
5. Melakukan strategi yang efektif untuk mempercepat pertanggungjawaban keuangan dengan melaksanakan kegiatan di awal tahun;
6. Melakukan rotasi dan penambahan pegawai sesuai dengan kompetensinya;
7. Segera menindaklanjuti kendala yang terjadi dan menyiapkan berbagai antisipasi untuk mengatasinya.

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2023 ini, realisasi keuangan Sekretariat BPSDMI mencapai Rp. 52.273.749.278,- atau sebesar 99,52% dari pagu anggaran akhir sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

